

No. 4

APRIL 1933.

Tahoon V

BERITA KOTA GEDANG

MADJALLAH BOELANAN BAGI KEPERLOEAN KOTA GEDANG.

Pemimpin MOEZIER



Redactie & Administratie
MOSPITAALSINGEL
FORT DE KOCK



BERITA KOTA GEDANG

Djoeng Ganling ada masoek permintaan talau, anak kemenakan kita jang disana ikan dapat poela mengetjap lazial ijila-ija Waterleiding ini. Djadi kalau boleh ninta diadakan poela baknja dimana orang-kampoeng dapat mengambil air bersih.

Kerapatan tiada berkéberatan tentang permintaan ini. Air akan diberikan kekampoeng Ganting dengan peratoeran jang berlakoe di Kota Gedang. Hanja permintaan itoe sekarang beloem dapat dikaboolkan, karena ketiadaan wang boeat pembeli pipa jang perloe pembawa air kesana.

Mesdjid.

Punt mesdjid ini kerapalan ta' dapat mengambil kepoetoesan, sebab negeri dan pendoedoeknya sedang disesakkan Waterleiding. Hanja dimin-takan kemoerahan dan kedermawanan hati kita sekalian djoega, baliwa mesdjid kita betoel soedah disembahjangi dan dinaiki, tetapi masih djaoeh lagi dari nama sempoerna soedah. Sedekah dan wakaf engkoe-engkoe masih dapat lagi dipergoenaan bagi kebaikan soerau mesdjid kita.

Studiefonds.

Djoega tentangan punt ini ta' ada soeara jang keloear. Hanja kerapatan seijo sekato-memberi koeasa Bestuur Studiefonds Kota Gedang dimana perloe akan memindjami Comite Waterleiding srepaja kerdja djangan terlantar wang Studiefonds jang ada, dengan tidak akan merogegikan kepada Studiefonds Kota Gedang. Dan jang akan beroelang ialah negeri Kota Gedang.

Peroesahan Tanah.

Dalam raya ini tu' saloe djoega jang dipermajangkan tentangan perkoepelan ini. Barang kali verslag ta-hoeanaja sestlah mencocokan kepada ledunnju.

Hal-hal negeri.

Punt tersebut pada tahoen ini roepa-jati mendjadi perhatian benar ke pada anak negeri Kota Gedang se-utinomaja. Hanja saloe motie dari

engkoe-engkoe kita di Bandoeng jang datang. (lihat halaman lain).

Molie mana terisi permintaan kepada ninik mamak penghoeloe nan 24 dan negeri Kota Gedang tentang adanya toekang-toekang kajoe Tiong Hoa dikampoeng kita. Motie jang saloe ini tidak moedah roepanja bagi kerapalan sehingga banjak poela soeara jang melihat boeroek adanja bangsa asing dinegeri kita itoe.

Orang jang seloedjoe mengatakan dan menerangkan, bahasa toekang asing itoe baik bagi kemadjocan, negeri akan dapal barang jing baik, dan anak negeri jang bertockang akan dapat meniroe poela boeatan jang elok dan indah. Lagi poela soepaja toekaang-toekang bangsa kita na' tahoe poela ia, bahasa kepandaianya beloem sempoerna, dan barang dapallah ia mengubah jang boeroek dan meniroe jang elok dari bangsa lain. Lebih lebih fi'il dan kelakoean toekang jang ta' loeroes itoe moedah hilang, sebab sekarang soedah limboel persaingan (concurrentie). Djika ada concurrentie siapa jang beroentoeng, tentoe kita boekan? O, betoel sekarang ada zaman swadeshi, zaman meotamakan perboeatan sendiri. Memang inilah goeroe besar bagi loekang-loekang itoe.

Jang ta' menjetoedjoei menerangkan boleh djadi hal ini meroesakkan keamanan kampoen kelak. Djangan kita loepa, bahasa pendoedoek negeri kita bangsa lemah semoeanja. Sebeloem-nja tersoega jang boeroek disoboet, boekanlah baik kita menghindarkan segala-galenja. Lebih-lebih poela kita beranak berkemisken jang mendjadi toekang, boekantuh ada baikna jika kita dapat melindoengi mti pentjaha-ranaja, seperti ini sekarang semoeanja orang telah lari mengoepoh ke toekang Tiong Hoa belaka. Seba'mti cepahnja moerah, kerjana netjis dan bagies, djandjinji te'p ta' hendak meengkrus. Toekang-toekang kita doega sekarang soedan sanggoep menerima oepahan moerli dengan beker-dja lagoes, dan berdjandji tetap. Keudianja fikiran kerapalan berlat-

BERITA KOTA GEDANG

Diterbitkan setiap boelan bagi keperloean anak negeri Kota Gedang oleh Serikat Berita.

**PEMIMPIN
MOEZIER**
Isinya dilooar langgoengan penjetak.

Harga Langganan f 3.— Setahoen.
BAJARAN DIMOEKA
Advertentie boleh berdamai.
Ditijtak pada : Drekkerij „MERAPI“
Fort de Kock.

Redactie & Administratie
HOSPITAAL SINGEL
Fort de Kock.

Rapat Negeri.

Pada sehari hari Raja 27 Januari 1933 rapat memperkatakan tentang peralatan pemboekaan Waterleiding. Oleh karena pada rapat ini banjak jang diperkatakan bersangkoel dengan peralatan itoe, maka disamboeng lagi pada keesokan harinya.

Dan sehari-harian kerapatan doedoek mempertintjangan punt peraialan ini, sebab punt ini adalah moedah-moedah scelit. Hasilnya boleh kita lihat pada verslag pemboekaan Waterleiding jang telah dilera dalam nomor jang laloe.

Hari Minggoe doedoeklah ninik mak penghoeloe nan 24 serta e. e. kita nan tjerdk pandai memperkatakan Agenda dari Rapat Negeri jang telah dioemoeukan dalam B. K. G.

I. Waterleiding.

Verslag pekerjaan ini beloem dapat dikeloarkan, karena pekerjaan masih dan sedang dikerjakan lagi, kalau semoernja siap, tentoe verslag-nja akan mengikoet. Tentangan beritanja, selaloe diterangkan dalam B. K. G.

Pemilihan Bestuur dari Comite, berhoeboeng dengan peralatan jang akan diadakan pada 30 Januari '33, beloem dapat dilakoekan lagi ketika iloe. Pemilihan ini akan dilakoekan sesoedah pemboekaan ini. Sebab boleh dijadi mendatangkan halangan poela bagi pekerjaan jang akan liba.

Voorstel-voorstel jang datang ketika itoe bagi dan oentoek Waterleiding ini tiada berapa. Tetapi mana jang datang seperti "Atjoe-atjoean" dari

engkoe ESEM B.K.G. No. 12, BE DETESE dalam B. K. G. No. 1. diperkatakanlah dengan se-samanja. Tetapi kedoca voorstel itoe rapat beloem dapat meleloeske lagi. Rapat hendak melihat dan men-tjoba dahoeloe djalannja peraloeran jang soedah diatjoe-atjoe ini. Sebab sesoatec peratoeran jang beloem lagi didjalankan, djadi kita beloem tahoe lagi akan boeroek baiknja, maka tiba-tiba akan dirobah sekali djadi kerapatan berpendapatan hendak menantikan dahoeloe kalau tidak akan sampai setahoen, barang selengah tahoen akan dilihat dahoeloe hasilnya.

Tambahan pada Verdeelnetten oen-toek selenroch kampoeng beloem poela tentoe dapat dimeslikan adanja dalam setahoen ini. Karena pokoknij-boekan sedikit, tetapi barang ini mesti ada dan mesti poela diadakan. Djirka Verdeelnetten ini soedah ada seleroeh Kota Gedang barang depui poelalah memikirkan bagaimana kiluan memenoehi permintaan anak negeri segenapnya. Dan disana poelalat-waktoenja kita memenoehi permintaan orang-orang itoe.

Tentangan waerborgsom demikian poela halnja. Boeat sementara tentoe diminta akan dibajar sekali goes, ke moedian djika segala peratoeran Waterleiding siap, tentoe semoernja akan menjadi perlimbangan bagi negeri.

Dari sanak saudara kita nan dikawi

loear ke Fontein seljabang dan lebat dibelakang soerau berockir dahoeloe soedah mendapat air waterleiding. Dari Tapi teroes ke Hilir poela, sekarang daharoe hampir Lakock.

Verdeelnetten ini besrnja 2 inche. Dari Tapi ada dipasang noodleiding dari pipa 3/4 inche kesoerau di Moe-dik, sehingga tebatnya telah berisi air bersih poela. Dan disana dapatlah orang mengambil air bersih.

Noodleiding ini barang tca!oe boeat sementara, menanti pipa-pipa jang besar tiba. Pesanan soedah dilakoekan telapi tidak berapa hanja 1000 meter karena pesanan diboeat tentoe melihat kepada keadaan wang kita. Memesan bilangan riboe ta' berani Comite, sebab ta' beroeang.

Dalam boelan Februari soedah ada 16 boeah huisaansluitingen, jang mem bajar wang langganannya, dalam boelan Maart djoemlahnja bertambah men djadi 26 boeah. Dan banjak lagi per miniaan orang akan huisaansluitingen tetapi ta' dapat dikaboelkan, pertama karena verdeelnetten beloem laloe ke moeka roemahnja, dan setengahnja pi pa-pipa jang ketjil perloe bagi huisaansluitingen ta' sedia. Betoel di Boekit Tinggi dan di Padang ada orang mendjocal, telapi harganja amat tinggi. Comite mendjoeal dengan inkoop- Sprijs jaitoe 38 cent semeter dari pi pa 3/4 inche, jang in - en uitwendig asphalleerd dan 1/2 inche f 0,30. Demikian poela onderdeelnja jang lain selaloe lebih moerah dari harga pasar.

Selama Waterleiding ini ada, se nang benarlah orang jang memakai huisaansluiting, karena bajarnja moerah dan air itoe bolich dipakai sesoeka hali, sehingga douche's soedah mendjadi tempal mandi biasa sek arang. Orang jang beloem dapal aansluiting boleh mengambil air dengan sesoeka-sockanja pada hijdrant jang telah ada. Betoel barang ini beloem sempoerna !jockoep, tetapi bekal ada pendeknja.

Dan negeri kila jang selama ini selaloe kekoerongan air, telapi sekarang

soedah melimpah-limpah dan berlebih bocat keperloean sehari-hari.

Peralatan menaiki mesdjid Kota Gedang (Ahad 12 Februari 1933)

-o-

Awal bermoela berdjedjak kalam, poekoel 12 disoeatoe malam, bintang bersinar saidar 'Alam, diambil kertas dawat dan kalam.

Maksoed sengadja dalam hali, akan memboeat Sjair jang pasti, sebagai nadzam hadjat di hafi, akan dikenang koedian hari.

Teringatlah saja dinegeri jang lata. di Kota Gedang doedoeknja beta, dikarangkan nadzam dengan sengadja, akan penglipoe hali jang lara.

Dihari Ahad 5 Februari, 1933 tahoen Masehi, berapatlah penghoeloe dipanggoeng Sapi.

rapat dipimpin kepala negeri

Akar. mentjari kala sehija, dihadiri Bestuur Medan Setia, Soetan Soeleman iloelah dia, mendjadi President nan moeda-moeda.

Achirna dapatlah kala sepakat, akan menaiki Mesdjid Djoem'at, soepaja boleh mendapat berkat, akan didarahi dihari Ahad,

Menaiki Mesdjid jang baroe soedah, dindingna batoe berlepoh sadah, atapna zink berljampoer tlmah, pintoenja gadang ketek 35 boeah

Gantinja Mesdjid batoe dahoeloe, talkala gempa datang memaloe, Hadjrat 1926 tahoennja tentoe, 26 Juni dimasa itoe.

Soenggoehpoen beloem sempoerna lagi sembahjang disana soedah dimoclai, pekerdiaan jang lain masih dimoepakati, sampailah hendaknya jang dimaksoed negeri.

12 Februari akan diteroeskan, pekerdiaan baik soepaja disegerakan, karenalah lama maksoed diangan, dihari itoelahi sampai garangan.

nan, sehingga kala sejak ta' moedah didapat.

Akan mengoesir orang-crang iloe dengan ta' ada zlesan djoega soesah, sebab bangsa Tionghoa iloe datang berindock samang kenegeri kita. Djadi ada tepochannja. Tepochannja ini menanggoeng merekaitoe selama beker-cja dengannja. Soedah disiasat dan ditanja poela kepada nan berwadjib djikalau ada djalan jang dapat mengeloearkan orang dari sesoealoe kam-pueng jang mentjahari dengan djalan jang halal. Poen ini ta' ada peraloe-ran jang mengizinkan.

Hanja saloe djalan bagi kita akan mengeloearkan toekang-toekang bangsa zsing dari negeri kita ialah dengan tidak memberi oepahan kepada merekaitoe. Kalau soedah ta' ada lagi mata pentjahariannja di Kota Gedang, barang tentoe merekaitoe akan berdjalan konon sadja lagi, karena dia-nja toch ta' akan dapat hidoepe dengan angin saoja. Djaoi sekarang adalah masa dan waktoenja bagi kita akan mengoekoer ketebalan iman kita, sampai kemana benar kita tjinta kepada orang Kota Gedang serta pen-doedoekna.

Djalan jang lain roepanja ta' nampaklah kepada jang hadir ketika iloe, sehingga motie e.e. di Bandoeng beloem dapat kerapatan menimbang ketika iloe, hanja diserahkan kepada anak negeri dan toekang-toekang bangsa kita, tjara bagaimana kita akan menolak bangsa lain berloekang dine-geri kita.

Sebelan kemoedian ada penghoe-rie kepala kiti menerima seboeali per-sintaan jang seroepa iloe djoega boe-tula dari e.e. Hoofdbestuur Per-puoepta Kota Gedang ei Betawi. Cokrosoeng drupan Soekarni per-sintaan dimmu i.e.e. jang dianututi du-letan alat timbangan boedi akan me-ntjer negeri pernataangin teatu-ruan ta' jang seolti ini.

Merkilai li kependekan rapat ne-
Kota Gedang, telena Hn. Raja
... Tjoe ... Iliec.

Berita Waterleiding.

Sesoenggoehnja sedjak pemboekan Waterleiding pada 30 Januari 1935, Comite dan negeri tiadalah berhenli bekerja, melainkan selaloe hari ber-oesaha dengan telap, soepaja peker-djaan memboek dan memasang Waterleiding siap dan sempoerna semoen-ja dalam waktoe lempoh jang sing-kat sekali.

Aanleg dari hoofdaanvoerleiding memang soedah siap belaka, Waterreservoir di Boelakan Batoe, rai setir poerna kocateja hanja beloem dipagjar lagi dengan kawal berdoeri, soepaja ta' moedah dapat dimasoeki orang jang ta' berkeperlocan. Tetapi peker-djaan ini sedang dalam ceroesan ber-sama. Waterreservoir di Koto Toeo siap dengan pagar kawalna berkeliling dan berkoenji jang legoeh, se-hingga ta' moedah dimasoeki clesh jang ta' berkewadjiban tenlangan itoe. Waterreservoir di Boekit sedang di-pasang pagar kawalna berkeliling.

Tentangan hoofdaanvoerleiding sam-pai sekarang ta' ada tjetjal tjetlanja, barang demikianlah seteroesnya.

"Dari aansluitingen dibahagian Koto Toeo ada berlamah sekarang bila-ngannja soedah mendjadi 6 boeak. Dikampoeng kita Kota Gedang orang jang soedah cieminta dan membajar waarborgsoma ja soedah 39 orang. Ter-lapi sajang beioem kedalam tiap-tiap roemah jang cieminta dabal dimasoek-kan air karena pipa verdeelneten be-loem sedia temoga. Sampai sekarang pipa verd' 1' ten berdjatan dari wa-terreservoir di kota Huir, tetapi bazar dan sampai lepas k. langeal. 2'5' sin-depasang verdeeldeeling dari pipa 3'4' inché sasige terbat Huir. S. M. B. L. Kedoea tebat diwurka spter' pipa iloe soedah tecih dengan air waterleiding. Dan di Simpang berdua, M. W. H. I. I. (soembar pao) dan di P. S. dan di simpang ke Tjatjung.

Dari Simpang terbes ke arah selatan ada verdeeldeeling dengan wat-erpan-pang-simpangan di Tapi an tot

BERITA KOTA GEDANG

Akan perselatan diwaktoe ini,
perempoean, kakak dan oeni,
semoeanja soeroet makan berani-rami,
separa perempoean di soerau si Sabi.

Tidaklah bertjampoer dengan laki,
selengahnja disoerau loean Malin Saidi
tjeljat sedikit diwaktoe ini,
sedang makan perempoean laki-laki.

Toeroenlah hoedjan lebat sekali.
Ieepanja pehanjoer bala dinegeri,
nan keroch hilirlah bertali-tali,
nan djernih tinggaliah dalam negeri.

Djamoepon soedah selesai makan,
pemandangan ke Tapi segra dilajangkan,
telapi soesah ta' dapat berdjalanan,
karena ditimpa Maharadja hoedjan.

Soenggoelipoen ketepi ta' dapat berdjalanan,
dari Mesjid terang pemandangan,
melihat orang berdoejoen-doejoenan,
memandjat batang pinang bertarik²an.

Galak dan sorak teroes kedengaran,
memandjat batang pinang banjak berentjoeran,
ieepanja halir boekan boeztan,
banjak minjak laock orang baroelkan.

Banjeknja ta' koerang 5 boeah,
hilir dan moedik ditengah sebuah,
laki² perempoean toeroet bersorah,
melihat keramzian keadaan Allah.

Melihat pakajan anak moeda² iloe,
Girangnia hati boekan soeatoe.
badestar bersaling satoe persatoe,
bersarawal Atjeh Ijara dahoeloe.

Berbadjoe koeroeng soetera semoeanja,
diiringi dengan serong gaoengnja,
semoea ketjil-ketjil baroe oemoernja,
masih dalam sekolah sekaliannja.

Sehingga inilah nadzim disoedahii,
kepada semoea isi negeri,
serta kaoem iboe kakak dan oeni,
lebih dan koerang mintak dima'asi.

Beta menjeroekan pada Ichwani,
walaupoen nan dirantau atau dingeri ini
beringoch setialah kita diliati,
moeda-moedahun mendapat berkat ilahi

Terdjaoch henkakna dari bentjana,
soepaja beroleh ni'mat jang moelia,
selia sekatalah kita henda'knja,
moedah²an mendapat akan rahmatnja.

Terseboei diboeckoe ada hadisnja,
Koeran menerangkan dengan datlinja,
lapatz dan ma'ana ma'loemish agaknja
kesitoe djoega kita kesoedahannja.

Wassalam
Orang diroemah.

Kota Gedang 14-3-1933.

Verslag rapat P. K. G. tjabang Bandoeng,

Pada boelan jang laloe, atas oendangan P.K.G. tjabang Bandoeng telah dataag kemari Secretaris Hoofdbestuur P.K.G; engkoe Dt. Besar, oentoek mengadakan lezing dari hal perdjalananja ke Kota Gedang jbl. dan pendapatannja lenlang keadaan negeri kita sekarang ini.

Pertemuan ini dilansoengkan diroemah ketoea, engkoe Abd. Razak dan dikoendjoengi oleh sekalian orang kita jang berda di Bandoeng. Seteloem ke toea mempersilahkan e. Dt. Besar mengadakan lezingnya, terlebih da'oeloe diotjapkan selanat datang dan terima kasih kepada sekalian jang hidir dan terostama kepada e. Dt. Besar jang telah soeka memboeang waktue oentoek memenoeki permintaan pengeroes.

Bermula pembiljara menerangkan, bahasa kedatanganja ke Kota Gedang ialah berhoeboeng dengan oeroesan familie dan kedoea terpenting oentoek mengadakan perhoeboengan dan mengekenalkan diri P.K.G. kepada ninik mamak di K.G. Kedatanganja adalah mendapat perhatian besar dari ninik mamak dan pertemuan jang diadakan itoe memberi hasil jang meajenangkan Beliau menterikan riwayat dan adat istiadat negeri Kota Gedang dari dahoeloe sampai dewasa ini. Diterangkan bahasa masa jng laloe perhoeboengan anak kemenakan dan injik mamak adalah rapat sekali, kedemokrasian dalam adat dipegang tegoch, segala hal

Selelah moefakat soedah selesai,
kepoctoesan itoe akan membantai,
di Ijeri kerbau ke pakan Koesi,
ke Boekit Tinggi djalan ke Ngarei.

Pekerjaan dioeroes Bestuur Medan,
elas pimpinan Soetan Soeiman,
Bestuur jang lain diberi oeroesan,
masing, ada saloe tanggoengan.

Ditakdir Allah toehan jang saloe,
libalah masa dihari Ahad itoe,
pagi, Bestuur moefakat dahoeloe,
mengerdjakan bahagian saloe persaloe

Lebih dahoeloe kerbau diikat,
semoea Bestuur doedoek moefakat,
pisau diserahkan pada e. Roesat,
Malin Kajo Toeankoe nan berampat.

Disembelihlah kerbau dimasa itoe,
sementera si Raboeng meinboeat toeng-
koe,
doea crang penolong mengapring kajoe,
jang lain mentjari apa nan perloe.

e. Soeian Soeiman mceda leraia,
sebagai Bestuur Medan Setia,
laranglah orang akan bandingna,
apa moefakatnya legoeh semoea.

Pembantoe Awal serta Dobit,
keempat dengan Aidit,
Sec: Joenoezir toekoe dikepit,
Ligi dan Parin toeroet membibit.

Firdaces dan Sjair, Dt. Pangeran,
beliau menerima djamba hedangan,
merk diberi tidak keringgalan.
Secretaris menoelis disiaat dimasoekan.

Selain Bestuur bekerdja poela,
meatoerkan djamba mana nan tiba,
ditating berlirit dengan ratanya,
berkoet 2 tjengkir 1 tjkreknja.

Djasa dan Astar mengembang likar,
bagoes lirinna bagai dijangkar,
dalaminna Mesjid meneroet lebar,
begitocpoen pandjangna toeroet ber-
djadjar.

Dt. Magek Labih Led pestoen,
kerdja ja ditapi masih ada poela,
moefakatnya mentjak anak moeda,
orang dari Soearang toereet bersama

Doea Bestuur ta' ada kelihatan,"
Hoedi' dan Sawi; orang namakan,
roeprana kedoes ada halangan,
telapi tidaklah mendjadi rintangan.

Selelah goelai masaklah soedah,
banjaknja ta' koerang dari 5 kantjoh,
haroem boenja rasa dilidah,
tidak bertjampoer toelang seboeah.

Barangkali pembatja bertanja dihati,
siapakah garangan nan manggoelai ini
ijzlah e. Roesad namanja pasti,
dengan e. Raboeng nan baik boedi.

Lanjak goelainja tidaklah koerang,
bertjampoer pinjaram dari P. Pandjang
koenit langkoes iadanja sedang,
melihal sadja setelah datang.

Tibalah djangkonja di wakoe makan,
poekoel 2', soedah kedengaran,
naiklah djamoe berdoeloe'an,
soepaja mendapat tempat kedcedoekan

Penghoeloe doedoek sama penghoe-
loenja,
nan moeda' doedoek dimoekanja,
ko' nan toeo sama toeonja,
alangkah manis dipandang mata.

Toeankoe Ass. Demang IV Koto toe-
roet bersama,
Imam Baloeah beliau gelarnja,
soeka hati benar beliau roepanja,
akan kenangan koedian harinja.

Setelah djamoe doedoek sekalian,
berdirilah e. Dt. Pangeran,
menambahkan kata kepada kerapatan
nan dihadjat negeri beliau terangkan

Setelah soedah sambah menjambah,
goelai nan masak laloe ditatinglah,
1 ditoearang ditjawaw saboeahi,
beginilah atoerannja dari atas kebawahi.

Setelah djambar tjoekoepl terhedang,
makanlah djamoe berhati girang,
apa nan koerang djanangpoen datang,
sajang sedikit ta' ada berpisang.

Dipihak laki, soedahlah njata,
tentoe pembatja akan menanja,
apakah kaoem iroe toeroet beserta
diawah ini diterangkan njata.

BERITA KOTA GEDANG

dahoeloe mereka lah diberi pekerdjaaan. Jang mengetjewakan halil kita poela, kebanjakan loekang-loekang bangsa Tionghoa itoe tinggal bermalam di-kampoeng (sic.); hal ini heroes ditje-gah, karena makloemlah kita, bagai-mana kampoeng kita kelak dikemoe-dian hari (mengingat keadaan kam-poeng-kampoeng diluar Minangkabau Ieroetama dilanah Djawa).

Sesodah pembitjara menghabisi le-zingnja, dimadjoekan beberapa pertanjan, perianjaan mana mendapat dja-waban jang memoeaskan. Kemoeidien dibatjakan dan diterima oleh kerapatan soeatoe motie jang boeninja me-njatakan kegembiraan dan kebesaran halil orang kita dirantau, bahwa ninik mamak bersetoedjoe dengan adanja P.K.G. dan 'sebaliknya P.K.G. dengan tjabang-tjabangnya akan membantee sekalian pekerdjaaan ninik mamak de-ngean sekoeat-koeatinja bagi keperloean dan kemadjoean bangsa dan noesa.

Demikianlah pertemoean ini diha-bisi dengan selamat, serta dioetjapkan selamat terpisah kepada wakil H. B. dan jang hadir sekalian.

*Penoelis P.K.G. tjabang
Bandoeng.*

Bandoeng Januri 1933.—

Pada kerapatan boelen ini, bertem-pat diroemah engkoe Rasad gelar Ra-dja Moedo, telah diambil satoe motie jang boeninja sebagai berikoet:

P.K.G. tjabang Bandoeng, berapat pada tg 7 Januari 1933. setelah men-dengar keterangan-keerangan dari wa-kil Hoofdbestuur P.K.G. dan perbi-tjangan dari segenap anggota,

Berpendapatan bahwa dalam hal oepah mengoepah terhadap kepada perloekangan, orang kita djoedjoer se-kali memberikan pekerdjaaan kepada bangsa asing.

Mengingat bahwa dari anak negeri dan bangsa kita sendiri tidak koerang banjaknja jang mestji naftkah dengan perloekangan;

Meagetahoei bahwa golongan ini tidak loepoet dianjam dan dipenga-roehi oleh zamin kesoekaren seks-rang:

Menimbang bahwa telah sepaet dan semoeestija orang kita berda ja oepaja memberantasi pengangguran tsb. dengan djalan menjerahkan dan mengnesahakan segala pekerdjaaan per loekangan kepada loekang-loekang, orang dan bangsa kita itoe;

Meminta sopaja hal ini mendati perhatian sedalam-dalamnya bagi sege-nap anak negeri;

Memoetoeskan akan menjas-pai-kan motie ini kepada kerapatan ninik mamak nan 24; pengeroes besar P. K. G. dan tjabang-tjabangnya, serta mengoemoemkan didalam Berita K. G.

P.K.G. tj. Bandoeng.

Sesaf Soeroet.

Terlangkali kembali. Pada karangan "Poeteri Kota Gedang" dalam Waterleiding nummer ada beberapa hal jang tak benar, jang patot: zann. D.I. ini membeloelkannja, seperti pada ha-man 3, kolom sebelah kiri, 2 couplet dari: "Kerdja Jazid masa sekarang enz. enz. lot en met koeseboet pandjang tiada Igoenanja". Harap dipardang se-bagai tiada tertololis. Karena masa enz. koe-engkoe dokter kita jang tiada ber-djasa dalam perkara ini, tentee ta' moengkin,

Karena desakan dokter-dokteriah, maka anak negeri ingin dan maoc memboest Waterleiding ini. Kalau ta peritolonganraja jang beratus-ratus roepiah beloem akan djadilah Waterleiding ini. Betoel ada seorang ber-doëa jang beloem menoendjang de-ngean waang gerakkan Waterleiding ini tetapi akan diberieta djoegi achir we-laknja, kalau selaloe diciuma bee lair

Dengan ini diatuur banjak mantri.

De Redactie.

dan pekerjaan jang akan diperbaiki dan memo-toeskan soal-soal negeri jang perting oleh ninik mamak, anak kemenakan selaloe dioawa setia. Tetapi lama kelamaan hil ini berubah, perubahan jang selama ini kokohni menjadi loaggar, hampirlah hilang sama sekali. Perubahan ini datangnya boekanlah karena kesalahan ninik mamak melinkan oleh karena kefaikan; Sebagian jang terbesar dari anak negeri meninggalkan kampung, pergi merau tau menjahari nafakahuja. Djadi kare ra berdagelan dan mereka soekar poe lang, contact antara anak kemenakan dan ninik momak beransoer-ansoer hilang. Dengan demikian segala hal-hal negeri n. m. diroemah sadja memotloseske, jang mana banjak poela jang tidak disetoedjoei oleh anak negeri di rantaui (disebut beberapa misal jang tekah terjadi).

Hal ini tak boleh dibiarkan sadja, heroes diadakan perubahan dengan se-lekasnya. Dengan inilah moentjoe!nia P.K.G. oentjek menjocoen sekalian orang Kota Gedang jang tjerai beraihoe dalam soetoe ikatan jang tegoh. Centoek mengadakan kembali perhoe-boengan mercka dengan ninik mamak dan negeri; membanggoenkan perasaan tjinta kepada t-nih toempah darahnja. Mengingat keadaan sekarang, jujos za man evolutie, zaman kemajueun dan membawa perubahan, P.K.G. berdjaja nejaja poela irengadakan perubahan dalam adit-adit jang tidak sepadan lagi dengan kemajuan dan aliran zaman. Tjinta kepada negeri dan bangsa, adalah satoe dari sifat jang tertinggi bagi manusia; dan orang kita ada iah mempoenai sifat ite semoeanji.

Semangat P.K.G. telah mendjadi lebuh mana, terboekti dengan lahirnya perkumpulan-perkumpulan orang kita dan negeri lain.

- Selandjoe!nia e. Ut. Besar membantahkan pendapatnuja tentang hal negeri ormoemnja, hal waterleiding, mesjid d. l. l.

Economie.

Sebagaimana diketahui pentjahanan orang kita, iaitu:
berpjuk tanam, bertoeckang mas, mem-

boeroeh dan pekerjaan tungan j.l. (berloekang). masa ini economic orang kita sangat meidoer, banjak sawah jang tergadai kepada orang negeri lain. Oleh karena iloe hasil tanah jang didapat anak negeri berkekoeangan, tambahan semoga pekerjaan sawah memaka' oepah.

Pekerjaan berloekang mas koerang benar berhasil dalam waktu ma laise ini; banjak jang tinggal diroemah sekarang tidak berpentjahanan.

Oesaha dan tiaga

Persaahaan merenda dan berlencon bagi kaoem iboe bertambah koerang hasilnya, tidak sadja karena koerang lakoeni, tetapi teroetama poela karenna hebat persaingan dengan dengan saudagar-saudagar jang lain.

Diterangkan poela bahasa sekarang banjak orang jang poelang karena berhenti bekerja, terlebih dari onderne-ming-enderne明.

Pergoeroean

Tak perne rasanja diierangkaq lebih landjoet, bahasa pergoeroean diperha likan sangat oleh anak negeri, mereka beroenggoch² melandjoetkan pengelar hoeannya dalam hal ilroe dan agama. Summa summarum keadaan adalah menjenangkan, analphabetisten boleh dirata 0%, karena dari oemoer 5 sampai 40 taohen rasanja ta' ada lagi jang tidak pandai membatja dan menoelis.

Hal tanah.

Banjak sekarang perselisihan terjadi di perkara tanah; menentoekan pada kita bahasa orang-orang tidak mengetahoei batas-batas harla bendanja lagi.

Hal perloekangan.

Kebanjakan orang kita, kalau mendirikan roemah meagoepah toeckang-toekang orang Tionghoa, sedangkan dari anak negeri sendiri banjak toeckang-toekang jang sanggoep mengerdjakan (malahan kebanjakan dari antaranya berdiploma dan tidak koerang kepiantarunnja dari toeckang-toekang baagsi asing). Diwakoe sekarang banyak toeckang-toekang bangsa kita jang mengunggut; hal ini haruslah dipertahankan oleh anak negeri, terlebih

A. Rivai te. Com. S.S Padang	f	2.50
Moechiar St. Moedo P.T.T	f	2.50
Dt. Paddeka Tocan Medan	f	0.50
Boehanoeddin	f	1.-
Soeis St. Pangeran	f	3.-
Sarnedian	f	0.25
Moechalais	f	1.-
Djazar	f	1.50
Rivai	f	1.-
Firdaus	f	1.-
Adlin Almetsir	f	1.-
Mesahar	Medan	f 0.50
Adnan	"	f 0.50
Jezib St. Malenggang	"	f 1.50
Noezoear	"	f 0.50
Moenzil	"	f 1.-
M. Joesoel	"	f 1.-
Djavid St. Mangkoeto	"	f 1.50
Zahuer	"	f 1.-
Moezir St. Bagindo	"	f 2.-
Amiran	"	f 1.-
Joezar St. Mangiang	"	f 1.50
Nezir	"	f 0.50
Koeab	"	f 1:-
M. Tadjal St. Perpalih	"	f 2.50
Adlis	"	f 0.25
Ieham Adj. Landb. Cen. Tepan April '33		f 2.50
S. Anwar Ind. Arts Kota Agoeng April '33		f 10.-
Z. Anwar Kctz Agoeng April '33		f 1.-
A. Soetan Bahano Blora April '33		f 5.-
Goelam Ind. Arts Pandegelang April '33		f 12.50
Moezher Ind. Arts Sabang April '33		f 5.-
J. Dt. Moedo Ind Arts Sabang		f 5.-
Norzoer St. Pamenan K. G.		f 2.-
Dt. Bandaro Besar		f 2.-
Ijik St. Madijolelo		f 1.75
M. Aif St. Scripado		f 1.75
Ziebir Marah Batoeah		f 1.75
Parin St. Batoeah		f 0.25
Ijin (Soeizir)		f 2.25
Roesad Sag. Said Derma		f 2.25
J. Bandaro Soetan		f 2.50
St. Radjo Medan Sw. Loento	f	1.-
A. B. Radjo Mangkoeto	"	f 5.
A. St. Mingkoeto	"	f 1.-
Saridarn Sjarif Soetan	"	f 0.50
Abdoellah	"	f 0.50
R. eman	"	f 0.50
Moeolah Djoktan	"	f 0.50
Total		f 2220.02

Ma'loemah Waterleiding

Pada 2 April 1933 telah dilansengkan rapat Comite Waterleiding Kota Gedang di Kota Gedang. Rapat dimulai djum 11 pagi. Hadir segala Comite leden.

Oleh karena hari baharce habis boelen, maka diselesaikan penerimaan wang, soepaja boekoe-boekoe pada boelan jang soedah dapat dilooetoep.

Kemoedian ketoea dari Comite e. Soetan Maradio mengoetjapkan selamat datang kepada jang hadir dan rapat diboeke. Oleh sebab baniak dian-tara kita jang minta berenti dari djabatan masing masing, oleh sebab pekerdjaan Comite seakan-akan selesai. Maka n. m. dan negeri kita masih meminta tenaga kita lagi. Oleh sebab itoe serisa soekar bagi kita akan meninggalkan negeri dalam lenjih ini.

Tetapi permintaan e.e. jang hendak berenti itoe paloel poela ditimbang, kalau-kalau pekerdjaannja sekarang amat berat, dan boleh djadi dapat diperleng.

Engkoe kepala jang hadir ketika i-toe, menerangkan bahasa Comite mes-ti ada boeat meeroes kerdja ini.

Dan dapatlah kata sepakat, bahwa Comite ditetapkan, hanja pekerdjaan masing-masing dibaharoci.

Demikianlah dapat sekata menanami e. Soetan Maharadio sebagai Voorzitter Comite Waterleiding Kota Gedang. Dan kemoedian dipilihlah dengan sne-rat siapa-siapa jang akan djadi Secretaris dan Penningmeester, dan Co-ministrissen.

Setelah oendien diboeke maka soe-soenaan Comite Waterleiding Kota Gedang seteroesnya terdiri dari:

e. A. M. Soetan Maharadio	Voorzitter
e. B. A. Moezir	Secretaris
e. Djisaen	Penningmeester
e. J. Bandaro Soetan	Commissaris
e. Soetan Seeleiman	"
e. Malaradjo Besar	"
e. K. Maspheer	"

Dan e.e. inilah jang akan meeroes pekerdjaan Comite seteroesnya. Kemoedan d'likoekankah timbang terima antara Penningmeester jang baharoe dan

Rapat dari anggota-anggota

"Perkoempoelan Kota Gedang" Tjabadang Betawi di Djakarta bersidang dipimpin oleh H.B. pada tanggal 20 Norember 1932.

MENGAMBIL KEPOETOESAN :

SETELAH MENDENGAR riwayat perdjalanan engkoe DATOEK BESAR ke Kota Gedang pada 10 October 1932 sebagai Secretaris Hoofdbestuur „Perkoempoelan Kota Gedang“ oentoek memberi keterangan pada rapat ini tentang oesaha dan pekerjaan di Kota Gedang dalam tjita-tjita hendak memasang pemoeloech air kenegeri kia dan dalam lain-lain tjita-tjita kemadjoean ; .

MENIMBANG bahwa sikap Ninik Mamak nan 24 serta Comite Waterleiding Kota Gedang dalam hal memperboeat pindjaman dengan merenggoekan negeri dan isinja telah memberi kepastian pada rapat akan kegiatan jang soenggoeh-soenggoeh hendak memboeklikan tjita-tjita jang i dah iloe dengan perboeatan ;

MEMOETOESKAN menjetoedjoei dan menjokong sekars-kerasnya sikap Ninik Mamak nan 24 itee dan mengambil langkah oentoek menggerakkan sekalian orang jang berdarah Kota Gedang baik jang soedah, maoepoen jang beleem tersesoen dalam lingkoengan perkoempoelan ini oentoek menendjang gerakkan memasang pemoeloech air ini dengan sekars-kerasnya.

MENETAPKAN bahwa anggota perkoempoelan ini senantiasa akan berdiri sebagai satoe soesoenan jang setia dibelakang Ninik Mamak nan 24 dalam segala tjita-tjita jang akan membawa sekalian orang jang berdarah Kota Gedang kepadang kemadjoean dan mehantarkan negeri Kota Gedang kemedan kema'moeran.

SERTA MEWADJIBKAN kepada Hoofdbestuur perkoempoelan ini oentoek menjarkan ketetapan ini dalam soerat madjallah "Berita Kota Gedang" dan mengambil langkah jang disjah-

kan dan diizinkan oleh oendang-oendang negeri dan oleh peraloeran-peraloeran „Perkoempoelan Kota Gedang“ oentoek menoedjoei tjita-tjita kemadjoean iloe.

Dan kembali kepada oecoesan sehari-hari..

Djakarta, 20 November 1932.
Atas nama Hoofdbestuur
„Perkoempoelan Kota Gedang“,

Voorzitter,
SOETAN SJARIF.
Secretaris,
DATOEK BESAR.

Warta Wang Waterleiding

Menoeroet B.K.G. No. 2 & 3 soedai	f 1774,67
kemoedian diterima lagi dari,	
Dr. Azir, Gorontalo	f 5.-
Derma ee. di Pekalongan, lid. P.K.S. No. 5	f 38,04
Derma e.e. di Palembang dikirim e. Zahir,	f 13.-
Moechtar Soetan Moedo P.T.T.	f 2,50
Padang	f 5.-
Iljas, Ind. Vecarts, Bandjarnegara	f 5.-
Masran, Adj. Landb. Consulent Teb. Tinggi Pal.	f 2,50
Moezbar, Gouv. Ind. Arts Sabang.	f 5.-
J. Dt. Moedo Ind. Arts. Sabang.	f 10.-
A. St. Bahano P.T.T. Blora	f 5.-
Idham. Landb. Consulent Tepan	f 2,5-
A. Rivai Ic. Com. S.S. Padang	f 2,5-
Amhar. Tandjong Pinang	f 5.-
St. Seripado Fort van der Capellen	f 2,5-
St. Palindih Fort v. d. Capellen	f 1,5-
Ali Akbar Fort van der Capellen	f 2,-
Kalim Zakir	f 2,5-
Apin	f 1,-
Sjair	f 1,-
S. Anwar Ind. Arts Kota Agoeng	f 10.-
Rangk. Z. Anwar	f 1,-
Wang sesen sedjandjang di Kota Gedang	f 23,4-
Wang langganan huisaansluitingen Februari	f 16,3-
Waarborgsom Waterleiding di Kota Gedang	f 195,-

ataan jang diserbalikan oleh e. St. Maharadjo.. Dan dengan soeraa jang boetoes-poetoes berkatalah ia:

E. Soetan Maharadjo, terima kasih ikian segala celjapan e. kepada saja. Pekerjaan Waterleiding Kota Gedang ang soedah terjadi itoe adalah halnya pekerjaan bersama-sama djoesha, hanja betoel dengan pimpinan saa, jaitoe sebagai memerioehi kewajiban dalam pekerjaan saja.

Hanja sedikit pesan saja kepada nik mamak, serta Comite, dan isi negeri, soedahkan dan selesaikanlah pekerjaan Waterleiding itee dengan segala tenaga, soepaja berhasil pekerjaan kita selama ini.

Kemoedian sekalian e.e. jang datang dari Fort de Kock, berdjabat tangan dengan p.t. W.J. Cator. Demikian djoega dengan e. St. Maradja, K. Masjouer, Dt. Baloeah, Dt. Radjo Malintang, Dt. Temanggoeng, dan Zainoeddin. Ketika berdjabat tangan dengan e. Soetan Maradjo dibisikannya lagi, „Soedalikan dengan lekas Waterleiding“ dan kepada e. Jizid jang datang berkemoedian dari e.e. jang banjak iadi, ketika akan berpisah dioelang dan dikatakannya lagi: „Engkoe tolonglah me njoedahkan Waterleiding dengan lekas“.

Selengah doea sekalian orang blik lah poelang. E.e. kita pergi ke Padang memboeat pesanan 1000 meter lagi pi pa gipa 2. inche ketoko Lindetevis.

Bandingan.

Dalam roeangan Berla Kota Gedang,
Satoe sjairar, kami terpandang,
Sadjak jang haloes sempoerna sedang,
Endahiah konon dijadikan dendang.

Indah dibatja sehari-hari,
Didalam berisi riwajat negeri.
Reijtanja kampoeng leiding edari.
Terkarang oleh seorang Poeteri.

Poeteri Kota Gedang poenja goebahan,
Mengoendjoek sjoekuer kepada Toehan.
Bahwa hatinya tidak tertahan,
Mengangkat pena tidak perlakan.

Tidak tertahan hawa dan naisoe,
Tidak ternanti terangnya samsoe,
Mengambil pena sangat kesosoe,
Menjatakan sjoekuer jang boekan palsoe.

Bersjoeckoer benar tocannja Poeteri,
Kepada Allah Malikoelbahri,
Beloem terdengar seoemoer diri,
Melihat soengai masoek kenegeri.

Oleh karena besarnya hali,
Alenerima rahmat rabbil'izati,
Berdo'a selamat tidak berhenti,
Berterima kasih beriboe katii,

Berterima kasih sepandjang masa,
Melihat Waterleiding masoek kedesa,
Menoedji pengeroes senantiasa,
Mengaadjoeing tinggi keatas angkasa.

Poedjian Poeteri berteroes terang,
Sambil mengoendjoek hati jang girang,
Beserta sjoekoer boekan sembarang,
Kepada pengeroes tiap-tiap orang.

Bersama-sama tocannja Poeteri,
Sekalian pendoedoek isi negeri,
Ikne berdo'a setiap hari,
Koernia jang limpah Allah memberi.

Allah nan soedah koerniakan kita,
Air ejernih bagai air mata,
Meliimpah masoek kedalam kota,
Menjenangkan oemmal serata-rata.

Poedjian Poetri pada pengeroes,
Terbit dihati jang sangat loerces,
Kamipoen serta mengkoet teroes;
Karena megmang tempalna haroes.

Pengoeroes bekerdjia bersoenggoeh,
Djandjian sangat dipegang tegoe,
Berai dan soesah tidak ditanggoeh,
Tidak dilihat doedoeck meloenggoeh.

Bekerja berat membanting toelang,
Panas dan hoedjan tidak terhalang
Menambahkan nama beliau tiemerlang
Keloear negeri gjiang-gemilang.

Poeteri pengarang kuni poedijken,
Serta selamat kami oetjapkan,
Perasaan negeri locan lahirkan,
Rahmat dan ni'mat toeuan dapatkan.

wang diterimalah oleh Penningmeester baroe dimoeka Commissie, serta dibuat poela Proces Verbaalnya sekali. Ketoea mengoeljapkan terima kasih kepada e.e, jang meletakan djabatan, dan memberi selamat bekerdja kepada e.e jang baroe niemegang djebatan.

Oleh sebab Waterleiding telah sedia; maka oeroesan Comite ialah mengoempelkan wang dan memesan man jang perloe bagi Waterleiding. Akan mengeroes explotatie pekerdjaaan sehari-hari di Kota Gedang, Comite setelah meminta advies kepada e.e. jang tahoe dalam oeroesan ini seperti kepada e. Jasen. Opzichter Irrigatie di Fort de Kock, berpendapat akan mezdakan Raad van Beheer, lengkap dengan ketoea, djceroeserat dan djoerroe wangenja dan ledennja. Dan Raad inilah jang akan mengawasi pekerdjaaan ini di Kota Gedang, ialah jang akan menimbang permintaan orang, dan salah jang akan memoenguet wang lang ganan setiap boelan dari anak negeri. Raad ini bekerdja dibawah penilikkan Comite Waterleiding Kota Gedang, dan setiap boelan Raad van Beheer, akan memboeat verslagaja bagi Comite Waterleiding, berapa wang masoek dan keluar seboelan-seboelen. Dan peratoeran bekerdjana seerah sedia sekali, hanja diminta kepoeloesan ninik mamak penghoeloe nan 24 lagi. Serta soerat-soerat itse diserahkanlah kepada penghoeloe kepala. Setelah habis jang dibitjarakan ketika itoe, rapat di teteep dengan selamat pada djam 2 petang.

De Secretaris.

Segala soerat-soerat baik Wis-sel d. I. I. minta dialamatkan kepada Searetaris Comite Waterleiding Kota Gedang, Fort de Kock.

Pedato e. Soetan Maharadj di Pariaman

Padoeka toeau Cator.

Atas nama ninik mamak penghoeloe nan 24 di Kota Gedang dan Comite Waterleiding Kota Gedang, baabu menjembahkan perasaan hati kami sekalian kepada p.t., bahwa sesoeng goehnja kami anak negeri Kota Gedang sangat beriba hati benar dengan pindahnja p.t. dari Boekit Tinggi, karena besar soenggoshi diafa p.t. ini telah terlimpah kepada kami anak negeri Kota Gedang dalam mewesahakan memboeat Waterleiding.

p.t. soedah kami sangka sebagai mak. pada toeauh leboekli pepatah „lapar ketempat minta nasi, liaoes ketempat minta ajer“ p.t. toeau telah mengelahoei diahoes lapar kami. Kami hroes diajer soedah toeau beri ajer Waterleiding jang selama ini kami tjinakan.

Tetapi baroe sadja ajer perobal hroes toeau berikan p.t. toeau telah meninggalkan kami.

Sewaktoe p.t. di Boekit Tinggi hampir setiap hari p.t. datang di Kota Gedang melihat oeroesan Waterleiding, kadang-kadang does kali sehari kami melihat wadjsih p.t. betoel djoega pentjeraian ini tidak begitoe djaoech tetapi tentoelh pertemuan kami jang berbilang hari itce akan berganti dengan berbcelan.

Soenggoeh sedih hati kami bertjeraai dengan p.t. boekannja sadja bertjeraai dengan toeau Controleur tetapi jang meajedihkan hati kami benar ialah pentjeraian dan perpisahan dengan p.t. W. J. Cator.

Oleh sebab itoe tanda kami bertjeraai rima kasih kepada p.t. kami telah datang bersama-sama kemari, baik dipir hak ninik mamak dan Comite, akan memperlihatkan hati nan soetji dan moeka jang djernih.

Pedato p.e. St. Meradja dibatas oleh p.t. W.J. Cator dengan pandek, dan pada meekanja nampak membajang tanda hatinya terharsree akan doeiji ker-

BERITA KOTA GEDANG

BERANAK.

Pada 28-2-'33, telah lahir seorang anak perempuan, dari Andjoez soekoe Sikoembang a.k. Dt. Pangeran isteri dari Ajoeb toekang mas di Air Bangis.

Pada 1-3-'33, telah lahir seorang anak perempuan, dari Malijar soekoe Goetji, a.k. Dt. Tjoemano isteri dari Aljin toekang mas di Poelau Telok.

Pada 2-4-'33, telah lahir seorang l.l. dari Gaja soekoe Goetji a. k. Dt. Tjoemano, istri dari Roeskam onderwijzer di Pajakoembach.

Pada 16-3-'33 telah melahirkan seorang poetera Marma soekoe Koto a.k. Dt. Negeri, isteri dari Saer Soelen Djemarais.

Pada 28-3-'33 telah melahirkan seorang poesera Rabai, soekoe Sikoembang a.k. Dt. Mechoedoem isteri dari Gaj St. Pamoenjak klerk Manindjau. Jetapi anak kemoeadian meninggal. Iboenja adalah selamat.

Pada 7-4-'33 telah lahir poetera Edar, soekoe Goetji a. k. Dt. Sinaro Kajo, isteri dari Walid St. Mangkoeto klerk Landraad Fort de Kock.

Pada 9-4-'33 telah lahir poetera dari Ramedan soekoe Piliang a.k. Dt. Mahardjo isteri dari Djamil Lelo Maradio.

Pada 12-4-'33 telah lahir poesera dari Latipan soekoe piliang a. k. Dt. Bandaro Basa isteri Oe'an toekang mas di Loeboek Aloeng.

MENINGGAL.

Pada 9-3-'33 telah meninggal seorang anak perempuan anak dari Kimmar soekoe Sikoembang a. k. Dt. Ra Angat dan Kamoes Bahano Soetan Mantri Veldpolitie di Sawah Loento.

Pada 10-4-'33 telah meninggal seorang anak kecil anak dari Malijar soekoe Goetji a.k. Dt. Tjoemano, isteri Aljin toekang mas di Poelsu Telok.

Dalam oesia tinggi telah mening-

gal doenia perempuan biai Gapoek soekoe Koto, a.k. Datoek Batocah pada 21 Maart 1933.

Meninggal dalam oesia tinggi perempuan Momin soekoe Tjaniago, a.k. Dt. Perpatih pada tanggal 5 April 1933.

Pada 7 April 1933, telah meninggal anak laki-laki poetera kira-kira 7 tahoen di Padang, poetera dari Kamidah isteri dari Idham, Adj. Landb. Consulen Tepon. Dan dibawa berkoéboer ke Kota Gedang.

Inna ill'lahi wainna illahi radij' oen Engkoe Datoek Maha Radja. tiada lagi.

Beliau soedah berpoelang kerah-maneullah, kenegeri jang baka. Berpo lang dengan tiba-tiba, pada hari Isnian 17 April 1933 pada djam 11 pa, sesoedah menanggoeng beberapa ha lamanya. Penjakit jang membawa beliau kekoéboer ialah harverlamming, jang tiba-tiba dalang menjerang diri beliau.

Si pa diantara kita jang tiada kenal akan beliau? Seorang penghoeloë an- o jang tertoea, dan petjak berkata- sua, jang penoeuh pengalaman, jang senjak berboeat baik dan djasa kepada negeri Kota Gedang. Apa jang di- djoerdjoengkan kerapatan kepada bahoe beliau, ta' pernali beliau mengatakan berat ringan, semoeanja dikerdjakan- nya dengan toeloes dan ichlas. Tjoba- lah lihat, pada 30 Januari '33, pada pembukaan Waterleiding masih kita dengar djoega lagi soeara beliau me- ngoetjapkan sesoeteuenja pada kelika itoe.

Sekarang beliau ta' ada lagi.

Sebagai seseorang jeng banjak be- kerja bagi bersama, barang tentre banjak mendapat oempat dan poedji, oleh sebab itoe dengan ini, kita me- mohonkan ma'afakan segala kesalahuan beliau jang akan memberatinja dihari kemoeadian. Sebeloemnya beliau telah memberi ma'af engkoe' isi negeri se- kalian akan sesoeteuenja jang akan menjadi beban di jaumil masa kelak.

BERITA KOTA GEDANG

Hanja sedikit kami terharoe,
Penanja Poeteri djalan keliroe,
Agakna nafsoe sangal terboeroe,
Menjatakan sjoekoer dengan berseroe.

Toean keliroe boekan sengadja,
Hanza karena terkilaf sadja,
Mengalakan dokter tidak bekerdjya,
Siapakah dahoeloe empoenja bidja.

Dengarlah, wahai toean Poetri'
Awal moelanja terseboet peri,
Semendjak ada dokter sendiri,
Belizu beroesaha membaikkan negeri.
Membaiikkan negori serla isinja,
Menolak penjakit jang menggodanja,
Bagaimana djalan akan diboealna,
Ditjari dahoeloe sebab-sebabnya.

Sebabnya apa dinegeri kita,
Makanja banjak penjakit mata,
Penjakit malas sama beserta,
Ajer jang djelek asalnya njata.

Setelah mendapat sebab jang tentoe
Engkoe, dokter salma bersekoeloe,
Molahirkan pikiran satoe persaloc,
Negerinya kita wajib dibantoe.

Bantoean apa kita berikan,
Keninik mamak kita chabarkan,
Air jang bersih mintak masoekkan,
Ongkosnya kita persama-samakan.

Kita jang sama menerima gadji,
Bersama-sama memboeat djandji,
Djangan niemandang oepal dan poedji,
Keloearkan hadiah soepaja tersadji.

Angkoe-angkoe dokter keloear oeangnya
Angkoe² djaksa dengan adjoengnya,
Angkoe³ demang dengan djoeroetoe-
lisnja.

Sekalian opzichter menjertainja.

Demikian djoega goeroe dan menler,
Serla toekang 'alim djoehari,
Biar dirantau didalam negeri,
Baik pereman lebih gemari.

Memang moepakat telali disoedal
Serla takdir Toehan Ilahi,
Dengan tolongan pemerentahi,
Leiding terpasang air moelahi.

Air jang djernih soedahlah lega,
Ditengah Tapi disoedoet tiga,
Penjakit mata njatalan mogea,
Demam dan malas begitee djoega.

Sehingga itoe kami oetjapkan,
Mengarangpoen beloem dibiasakan,
Djikalau salah lolong betoelkan,
Segala kesalahan minta ma'afkan.

Wassalam

Perempuan Kota Gedang

Warta negeri.

KAWIN.

Pada 16 Maart 1932 telah dilangsungkan perkawinan dengan berwakil antara Kartini soekoe Koto a.k. Dt. Bano Kajo dengan Joczar clerk Volksbank Djambi, soekoe Sikoembang a.k. Dt. Machoedoem.

Pada 19 Maart 1932 telah dilangsungkan perkawinan Adjemiah, soekoe Sikoembang a.k. Dt. Palindih dengan Ijas (Ma'tjik) soekoe Koto a.k. Dt. Negeri di Kota Gedang.

Pada 6 April 1933 telah kawin di Kota Gedang Tis'a, soekoe Sikoembang

a. k. Dt. Radjo Naando dengan Rifa'at soekoe Piliang a.k. Dt. Sinaro, schrijver di Padang Pandjang.

Pada 6 April 1933 telah kawin dengan berwakil di Kota Gedang Aziz, anak almarhoeem Dt. Radjo Naandoor Commies P. T. T. Soerabaia dengan Ainsjah.

Pada 14 April 1933 telah dilangsungkan perkawinan c. Kahar Alisjhoer, Gouy. Ind. Vecarts di Menado berwakil dengan Chadidjah soekoe Sikoembang a.k. Dt. Radjo Naandoor

BERITA SEKOLAH.

Dalam oedjian pada Normaalschool di Padang Pandjang telah loeloes Mishar dan Ibrahim. Ketika oedjian iloe, toeroet, djuega Roeschan St. Seripado hulponderwijzer di Pajakoemboeh menempoch nja dan adalah madjoe sekarang beliau telah berdiploma Normaalschool sekali.

Madjoe examen Veearis di Buitenzorg, Moezahat.

Madjoe examen A.M.S. di Betawi, Djohan Sjahroesah.

Naik kelas VI pada A.M.S. Betawi, Ismail - Bermawi - Rosman - Zais.

Naik kelas V: Masnir - Iwan Zakir.

Naik kelas III pada K.W.S. Betawi Karim.

Naik kelas II pada Apotheeker Betawi: T. Jahja.

Naik kelas III Mulo Betawi Joesak.

Naik kelas III H.B.S. Medan: Ehsan Hasnain.

Masoek kelas I H.B.S. Medan: Hasan Basri.

Naik kelas III pada Landbouwschool Bogor: Bahir.

Naik kelas III pada Nias Soerabaja Zakaria.

Madjoe pada Middelbare Vakschool Belawi: Latifah.

Naik kelas III pada Christelijk Kweekschool Salenba, Belawi: Abrat.

Naik kelas III Mulo Padang, Alloes: Henry Soewarno Salim, naik kelas III H.B.S. Belawi.

Naik kelas II pada Frobeikweek school, Belawi: Sjarifah.

Naik kelas II pada Vakschool Betawi: Sjarifah.

Masoek Holl. Int. Kweekschool Salatiga bagi anak perempuan, Elida dan Sjahbanar.

Naik kelas IV pada Lijceum Ellij Zakir.

Naik kelas IV pada P.H.S. Betawi, Zoebaidah.

Naik kelas VI pada P.H.S. Sjahril.

Madjoe pada Technisch School Bandoeng, Riduean, végian Stoom en machinérieën.

Madjoe examen Mulo Betawi Joesoef.

Naik ke pangkal jang kedoea pada Hoofdste Cucus di Bandoeng engkoe Albar.

Beranak.

Pada 5.6.'33, telah lahir seorang poeta, Mahijar soekoe Guelji, ak. Dr. Tjoemano isteri dari Dr. Oedjan gep. menteri Tjandoe di Medan.

Pada 6.6.'33, telah lahir seorang poeta, Nainah soekoe Koto a. k. Dr. Mendo isteri dari Dahaar.

Pada 20.6.'33, telah lahir seorang poeta, Sa'a soekoe Piliang a. k. Dr. Bardaro Basa isteri dari Anjin toe-kang mas P. Pandjang.

Mutatie.

Engkoe Palin Soelan Alamsjah, Ass. Wedana di Pajakoemboeh, pindah dengan pangkat iloe ke Padang Pandjang.

Engkoe A. Rivai le Commies pada S.S. Padang pindah dengan pangkat iloe ke Batavia Centrum.

Beroleh onderstand Sila, soekoe Koto, ak. Dr. Poetih, djanda dari almarhoem Dr. Pangeran, da hoeloenja menteri kopi.